

Pemberdayaan dalam Meningkatkan Pemasaran dan Manajemen Usaha UMKM Younie Craft di Kelurahan Tegalrejo, Kota Salatiga

*(Empowerment in Improving Marketing and Management of Younie Craft MSME
Business in Tegalrejo Village, Salatiga City)*

Pratiwi Jatining Putri ^{1*}, Divya Devi Arsita Syaharani ², Elisa Agtrid Tivanka ³, Devi Fitriyaningsih ⁴, Salma Navisa ⁵, Elvano Koni Bagaswara ⁶, Sri Mulyani ⁷,
Dian Anjiliziani ⁸, Ulfi Ardiyani ⁹, Joko Pramono ¹⁰

¹⁻¹⁰ STIE AMA SALATIGA, Indonesia

Email : 2021101003@student.stieama.ac.id ^{1*}, 2021105007@student.stieama.ac.id ²,
2021101029@student.stieama.ac.id ³, 2021101072@student.stieama.ac.id ⁴, 2021101006@student.stieama.ac.id ⁵,
2021101071@student.stieama.ac.id ⁶, 2021105004@student.stieama.ac.id ⁷,
2021101061@student.stieama.ac.id ⁸, 2021101010@student.stieama.ac.id ⁹, jokopramono@stieama.ac.id ¹⁰

Article History:

Received: Desember 30, 2024;

Revised: Januari 20, 2025;

Accepted: Februari 16, 2025;

Online Available: Februari 21,
2025

Keywords: Empowerment,
Marketing, Business management,
UMKM

Abstract, Tegalrejo Village, located in Argomulyo District, Salatiga City, has great potential in developing the local economy through the MSME sector. One of the MSMEs that is growing rapidly is Younie Craft, which produces handicraft products. However, this MSME faces various challenges, such as limited marketing, ineffective financial management, and limitations in operational management. For this reason, the Community Empowerment Practical Lecture (KPPM) program was carried out with the aim of providing assistance and solutions to overcome the problems that exist in Younie Craft. This assistance includes digital marketing training, simple bookkeeping, product innovation, and workspace layout arrangement to improve operational efficiency. The method used in this activity involves three stages, namely: (1) Preparation, which includes meetings with MSME owners and location observations; (2) Problem Analysis and Identification, where the team identifies key problems such as digital marketing, bookkeeping, product innovation, and layout arrangement; 3) Implementation, which includes providing solutions in the form of training and assistance in the fields of digital marketing, bookkeeping, product innovation, and layout arrangement. The results of this activity show significant improvements in terms of marketing through digital platforms, more structured financial management, and increased product quality and workspace efficiency. With this program, Younie Craft UMKM can increase competitiveness, expand the market, and make a positive contribution to the local economy in Tegalrejo Village.

Abstrak

Kelurahan Tegalrejo, yang terletak di Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga, memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi lokal melalui sektor UMKM. Salah satu UMKM yang berkembang pesat adalah Younie Craft, yang memproduksi produk kerajinan tangan. Namun, UMKM ini menghadapi berbagai tantangan, seperti pemasaran yang terbatas, pengelolaan keuangan yang kurang efektif, dan keterbatasan dalam manajemen operasional. Untuk itu, program Kuliah Praktek Pemberdayaan Masyarakat (KPPM) dilakukan dengan tujuan memberikan pendampingan dan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di Younie Craft. Pendampingan ini meliputi pelatihan pemasaran digital, pembukuan sederhana, inovasi produk, dan penataan layout ruang kerja untuk meningkatkan efisiensi operasional. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini melibatkan tiga tahap, yaitu: (1) Persiapan, yang meliputi pertemuan dengan pemilik UMKM dan observasi lokasi; (2) Analisis dan Identifikasi Masalah, di mana tim mengidentifikasi permasalahan utama seperti pemasaran digital, pembukuan,

inovasi produk, dan penataan layout; 3) Implementasi, yang mencakup pemberian solusi berupa pelatihan dan pendampingan di bidang pemasaran digital, pembukuan, inovasi produk, serta penataan layout. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya perbaikan signifikan dalam hal pemasaran melalui platform digital, pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur, serta peningkatan kualitas produk dan efisiensi ruang kerja. Dengan adanya program ini, UMKM Younie Craft dapat meningkatkan daya saing, memperluas pasar, serta memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal di Kelurahan Tegalrejo.

Kata kunci: Pemberdayaan, Pemasaran, Manajemen usaha, UMKM

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Tegalrejo merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga tepatnya di Jalan Magersari Nomor 06 Salatiga dengan luas wilayah 188.430 Ha. Penggunaan lahan di Kelurahan Tegalrejo sebagian besar berupa lahan pekarangan yaitu seluas 143.030 Ha, lahan kering seluas 35.394 Ha dan lahan lainnya seluas 10.006 Ha. Kelurahan Tegalrejo terdiri dari 9 (sembilan) RW dan 63 (enam puluh tiga) RT dengan jumlah penduduk yaitu 12.435 penduduk berdasarkan data Kelurahan Tegalrejo tahun 2024. Selain itu terdapat sarana dan prasarana Sekolah yang terdapat di Kelurahan Tegalrejo yang terdiri dari 5 paud, 5 TK, 1 PPA, 5 SD, 1 MI, 1 MTS, 1 SMP, 1 SMA, 1 SMK. Selain itu juga terdapat beberapa fasilitas kesehatan seperti, Posyandu, Apotek, Rumah Sakit swasta dan pusat kesehatannya lainnya. Tidak hanya itu, di Kelurahan Tegalrejo juga terdapat fasilitas tempat beribadah yang terdiri atas Masjid, Gereja dan Vihara. Di Kelurahan Tegalrejo juga menyediakan fasilitas untuk berolahraga seperti lapangan bola Bulu RW 6, lapangan Bengkok RW 4, dan Balai Kelurahan Tegalrejo untuk kegiatan olahraga bulutangkis. Kelurahan Tegalrejo juga masih melestarikan seni dan budaya yang ada di lingkungannya yang dapat disebut sebagai salah satu *iconic* yang masih dilestarikan oleh warga setempat. Adapun budaya dan seni yang terus dilestarikan adalah budaya bulan sapat, bersih kubur makam sufi, dandan kali sumur bandung, kenduri, sapanan tegalrejo, kirab budaya, kirab kademangan, tayuban, merti desa, dan sadranan. Kesenian di Kelurahan Tegalrejo terdiri atas prajuritan atau kuda lumping, topeng ireng dan drumblek.

Potensi lain yang ada di Kelurahan Tegalrejo adalah industri dan usaha perdagangan yang ikut andil dalam menggerakkan roda ekonomi lokal. Berdasarkan data Kelurahan Tegalrejo industri dan usaha perdagangan saat ini ada 39 para pelaku usaha. Dengan adanya industri dan usaha perdagangan di wilayah Tegalrejo dapat menciptakan lapangan kerja baru dan memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat lokal mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan perkapita di wilayah Kelurahan Tegalrejo. Salah satu sektor UMKM yang berkembang pesat adalah industri kreatif, termasuk usaha pembuatan Craft. Produk-produk dari sektor ini memiliki nilai tambah yang tinggi karena mengandalkan

kreativitas dan keterampilan tangan dalam proses produksinya. Craft adalah kegiatan atau proses pembuatan barang atau karya seni secara manual yang mengedepankan keterampilan tangan, kreativitas, dan teknik tertentu. Biasanya, craft mencakup pembuatan kerajinan tangan yang menghasilkan produk dengan nilai estetika dan keunikan tersendiri yang digunakan untuk berbagai keperluan seperti dekorasi, hadiah, dan souvenir. Selain itu, tren masyarakat yang semakin mengutamakan personalisasi dalam pemberian hadiah menjadikan produk-produk ini memiliki daya tarik tersendiri. Bahan baku yang digunakan pun beragam, mulai dari kain flanel, kertas, bunga kering, hingga bahan daur ulang, sehingga memberikan variasi produk yang luas. Younie Craft muncul sebagai salah satu UMKM yang berdiri pada tahun 2010 yang berfokus dalam mengembangkan produk buket dengan sentuhan kreativitas dan inovasi. Meskipun memiliki potensi pasar yang luas, Younie Craft dalam menjalankan usahanya masih menghadapi sejumlah tantangan yang sangat signifikan, terutama dalam mengoptimalkan pemasaran, mengelola usaha secara modern serta pengelolaan manajemen operasional yang belum tertata.

Tantangan dalam pemasaran UMKM Younie Craft di era ini cukup kompleks, seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen. Beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh Younie Craft dalam pemasaran adalah Persaingan yang Ketat. Di era digital, banyak UMKM lain yang menawarkan produk serupa dengan harga yang kompetitif. Meskipun Younie Craft memiliki produk kerajinan tangan yang unik, persaingan harga dan kualitas yang baik tetap menjadi tantangan yang tidak bisa diabaikan. Para pelaku UMKM perlu terus berinovasi agar dapat tetap menarik perhatian konsumen. Persaingan di kalangan pelaku UMKM pasti akan semakin bertambah sangat intens, sementara itu, persaingan dalam pemasaran juga akan menjadi semakin ketat. Menurut Nofiani & Mursid (2021) Dalam kondisi persaingan yang tinggi dan sangat kompetitif ini, pelaku usaha dituntut untuk lebih memperhatikan salah satu aspek yang sangat penting dan krusial dalam menjalankan usaha yaitu proses pemasaran.

Inovasi produk merupakan proses penciptaan produk baru yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, sehingga dapat menimbulkan minat beli dalam keputusan pembelian. Sehingga menurut Wibowo et al. (2023) dengan kata lain, inovasi produk adalah usaha yang dilakukan oleh pelaku bisnis untuk mengembangkan, menciptakan, menyempurnakan, dan meningkatkan mutu produk atau jasa yang mereka tawarkan. Inovasi ini tidak hanya terbatas pada aspek barang atau produk, tetapi juga dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pelayanan. Tujuan utama dari upaya inovasi produk adalah untuk

memastikan kelangsungan hidup usaha, mengingat bahwa produk yang ada saat ini sangat rentan terhadap perubahan dalam kebutuhan dan selera konsumen, perkembangan teknologi, serta siklus hidup produk yang semakin pendek. Selain itu, meningkatnya persaingan, baik di tingkat domestik maupun internasional, menuntut pelaku usaha untuk menghadirkan variasi barang yang kaya dengan berbagai keunggulan dan kecanggihan. Dalam kondisi persaingan yang semakin ketat, penting bagi pelaku usaha untuk melakukan inovasi produk dengan pendekatan yang tepat. Oleh karena itu, riset pasar menjadi langkah kunci agar produk yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan selera dan kebutuhan konsumen.

Banyak pelaku UMKM, termasuk Younie Craft, yang belum sepenuhnya memanfaatkan potensi pemasaran digital, seperti media sosial dan platform e-commerce. Padahal, pemasaran online memberikan peluang untuk menjangkau pasar yang lebih luas, baik nasional maupun internasional. Kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran digital, pengelolaan media sosial, dan optimisasi mesin pencari (SEO) menjadi hambatan besar. Meskipun banyak platform e-commerce yang dapat digunakan untuk memasarkan produk, banyak pelaku UMKM yang masih kesulitan untuk mengakses atau mengelola toko online mereka dengan efektif. Tidak semua pelaku UMKM memiliki keterampilan dalam mengelola platform digital, yang menghambat mereka untuk memaksimalkan potensi penjualan online.

Salah satu aspek yang tak kalah penting dalam menjalankan sebuah usaha adalah manajemen pembukuan keuangan. Di Indonesia, UMKM seringkali menghadapi masalah krusial terkait keuangan. Hal ini biasanya disebabkan oleh kurangnya kemampuan pemilik UMKM dalam mengelola dan mencatat keuangan usaha mereka. Akibatnya, pemasukan dan pengeluaran keuangan tidak tercatat dengan jelas dan tertata rapi menurut Wibowo et al (2023). Laporan keuangan memiliki peran penting dalam memantau perkembangan bisnis. Dengan laporan ini, kita dapat mengetahui jumlah aset yang dimiliki, mengidentifikasi biaya yang dikeluarkan, serta memantau angka utang yang terjadi. Selain itu, laporan keuangan juga mempermudah perhitungan pajak, berfungsi sebagai alat dalam pengambilan keputusan, serta memberikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Laporan ini juga sangat berguna untuk mendapatkan pinjaman dari bank dan sebagai acuan dalam menciptakan inovasi menurut Adolph (2016). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak memiliki laporan keuangan dapat mengakibatkan berbagai kerugian bagi sebuah usaha. Tanpa laporan yang jelas, pemilik usaha tidak akan mengetahui nilai aset dan utang secara akurat. Mereka juga tidak akan memiliki gambaran riil tentang biaya yang dikeluarkan, kesulitan dalam mendeteksi kemungkinan kebocoran aset, dan akan kesulitan dalam melakukan proyeksi bisnis ke depannya dengan baik.

UMKM Younie Craft menghadapi tantangan dalam manajemen operasional yang berdampak pada efisiensi produksi dan pengelolaan usaha. Salah satu permasalahan utama adalah keterbatasan dalam pengelolaan ruang kerja, di mana area produksi sering bercampur dengan usaha persewaan baju seni tari. Hal ini menyebabkan keterbatasan ruang gerak bagi pekerja, berisiko menurunkan produktivitas, serta meningkatkan potensi kesalahan dalam proses produksi. Selain itu, alur kerja yang kurang terstruktur dan belum adanya sistem pencatatan yang optimal juga menjadi kendala. Pengelolaan bahan baku, penyimpanan produk jadi, dan distribusi sering kali tidak memiliki standar yang jelas, sehingga berpotensi menyebabkan ketidakefisienan dan penumpukan stok yang tidak terkendali. Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam sistem operasional turut menjadi faktor penghambat. Proses pencatatan produksi dan pengelolaan inventaris masih dilakukan secara manual, yang berisiko menimbulkan kesalahan data serta memperlambat pengambilan keputusan. proses pencatatan produksi dan pengelolaan inventaris belum dilakukan secara efektif sehingga dapat menimbulkan kehabisan stock bahan baku seperti kertas, benang, pita, dan lain sebagainya. oleh karna itu, diperlukan strategi pemberdayaan dalam manajemen operasional agar UMKM Younie Craft dapat meningkatkan efisiensi kerja dan memastikan kelangsungan usahanya di tengah keterbatasan yang ada.

Dalam kegiatan ini kami berharap dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam usaha beliau. Dilihat dari permasalahan yang telah dijelaskan maka kami melakukan program untuk mengatasi permasalahan di UMKM Younie Craft. Adapun program yang dilaksanakan dengan melakukan pendampingan berkelanjutan tentang tren pemasaran, berinovasi dalam produk, memanfaatkan teknologi digital serta pembukuan keuangan secara maksimal. Selain itu, memperkuat jaringan pemasaran lokal dan bekerja sama dengan platform e-commerce dapat membantu meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin global.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian ini dilakukan bersama dengan pemilik UMKM “Younie Craft” Ibu Yuniarni dan didampingi oleh Dosen Pendamping Lapangan Bapak Joko Pramono, S.E., M.M., Akt., CA dengan menggunakan 3 metode yaitu:

a) Persiapan

Pada tahap ini dilakukan berbagai kegiatan antara lain:

1. Bertemu, memperkenalkan diri, serta meminta ijin untuk melakukan pengabdian KPPM ditempat usaha dengan pemilik UMKM Younie Craft Ibu Yuniarni
2. Observasi ke lokasi pembuatan produk.

b) Analisis dan Identifikasi Masalah

Setelah tahap persiapan selesai, kami melanjutkan dengan mengadakan diskusi mengenai permasalahan yang muncul di UMKM Younie Craft milik Ibu Yuniarni, antara lain:

1. Pemasaran digital
2. Pembukuan
3. Inovasi produk
4. Penataan Layout

c) Implementasi kegiatan

Melaksanakan kegiatan dengan mengacu pada solusi untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi, serta memberikan pendampingan dalam hal inovasi produk, pemasaran, pembukuan, dan pemanfaatan pemasaran digital pada UMKM Younie Craft milik Ibu Yuniarni.

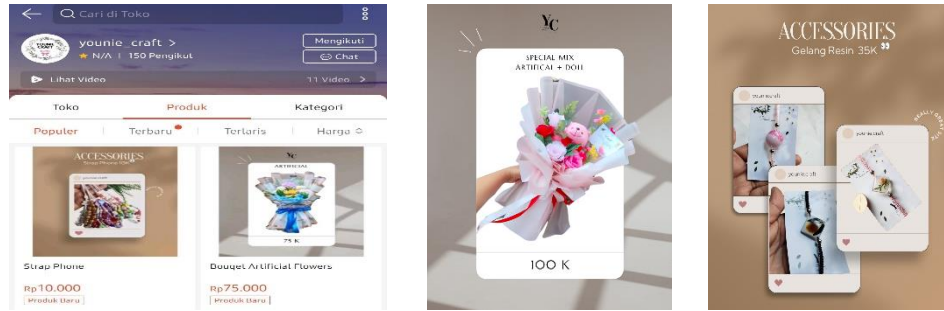
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Praktek Pemberdayaan Masyarakat (KPPM) dilaksanakan di kediaman Ibu Yuniarni, pemilik UMKM "Younie Craft," yang terletak di Kelurahan Tegalrejo, Kota Salatiga. Dalam kegiatan ini, kami didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Joko Pramono, S.E., M.M., Akt., CA. Fokus kegiatan ini mencakup beberapa topik penting, yaitu pemasaran digital, pembukuan, inovasi produk dan persaingan yang semakin ketat. Kegiatan ini dijadwalkan berlangsung dari tanggal 15 Januari 2025 hingga 18 Februari 2025.

Pelaksanaan kegiatan KPPM ini dilakukan dengan implementasi program kerja mengenai masalah masalah yang dihadapi UMKM Younie Craft bersama ibu Yuniarni. Dengan hasil dari program kerja yang dijalankan yaitu:

1. Pemasaran digital

Membantu dalam pembuatan akun marketplace Shopee termasuk dalam penginputan produk-produk yang akan dijual oleh Younie Craft. Selain pembuatan akun marketplace, kami juga membantu membuatkan E-Catalog produk Younie Craft untuk mempermudah customer dalam memilih desain produk.



2. Pembukuan

Pembukuan adalah proses penting yang melibatkan pencatatan dan pengorganisasian seluruh transaksi keuangan/barang yang berlangsung dalam sebuah usaha. Tujuan utamanya untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan seperti penjualan, kas, dan persediaan. Sehingga, untuk mempermudah memantau perkembangan usaha Younie Craft, maka kelompok kami membantu Ibu Yuniarni selaku pemilik UMKM Younie Craft melakukan pembukuan dengan cara memberikan contoh pembukuan sederhana yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada dalam usahanya dan bisa terus melanjutkan kegiatan bisnisnya agar maju kedepannya.



Buku Penjualan

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit

3. Inovasi produk

Inovasi produk menjadi kunci dalam menciptakan peluang baru di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Begitupun dengan UMKM Younie Craft yang melakukan inovasi produk seperti gantungan kunci resin untuk memenuhi permintaan pasar. Sehingga, kelompok kami membantu dalam pembuatan desain gantungan kunci resin dengan ciri khas Kota Salatiga.



4. Penataan layout

Penataan layout yang baik sangat penting bagi UMKM karena dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki pengalaman pelanggan dan mendukung branding yang kuat. Dengan layout yang terorganisir, pekerja dapat bekerja lebih cepat dan pelanggan dapat dengan mudah menemukan produk, yang pada gilirannya meningkatkan penjualan. Setelah dilakukan program penataan layout ruang kerja di UMKM Younie Craft, terdapat perubahan signifikan dalam efisiensi operasional. Sebelumnya, area produksi sering bercampur dengan usaha persewaan baju seni tari, yang menyebabkan keterbatasan ruang gerak serta ketidakteraturan dalam alur kerja. Dengan adanya penataan ulang, ruang produksi dan penyimpanan bahan baku kini memiliki batas yang lebih jelas, sehingga mengurangi hambatan dalam proses kerja. Perubahan tata letak ini juga berdampak pada peningkatan efisiensi produksi. Dengan pengelompokan peralatan dan bahan baku sesuai dengan alur kerja yang lebih sistematis, waktu yang dibutuhkan untuk setiap tahap produksi menjadi lebih singkat. Selain itu, akses ke bahan baku dan peralatan menjadi lebih mudah, mengurangi waktu tunggu dan risiko kesalahan dalam proses produksi.



4. KESIMPULAN

Pemberdayaan UMKM Younie Craft di Kelurahan Tegalorejo, Kota Salatiga merupakan langkah strategis yang krusial untuk meningkatkan aspek pemasaran dan manajemen usaha mereka. Melalui serangkaian program pelatihan dan pendampingan, UMKM Younie Craft berhasil memperbaiki kualitas produk, memperluas jangkauan pasar, dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Program Kuliah Praktek Pemberdayaan Masyarakat (KPPM) dengan tema pemberdayaan dalam meningkatkan pemasaran dan manajemen usaha UMKM Younie Craft di Kelurahan Tegalorejo, Kota Salatiga, telah memberikan dampak positif bagi perkembangan usaha. Melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan pemasaran digital, pengelolaan keuangan sederhana, serta strategi branding produk, pelaku usaha semakin memahami pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan tren pasar.

Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan dalam jangkauan pemasaran, baik melalui media sosial maupun platform e-commerce, serta perbaikan dalam sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur. Selain itu, UMKM Younie Craft kini lebih siap dalam menghadapi persaingan dengan produk yang lebih menarik dan strategi promosi yang lebih efektif. Dengan adanya pendampingan dan edukasi yang berkelanjutan, diharapkan UMKM Younie Craft dapat terus berkembang secara mandiri dan berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian lokal.

Saran

1. Pemanfaatan Teknologi Secara Berkelanjutan

UMKM Younie Craft disarankan untuk terus memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran, seperti menggunakan media sosial secara lebih aktif, mengoptimalkan marketplace, serta mempertimbangkan pembuatan website resmi agar jangkauan pasar semakin luas.

2. Peningkatan Kualitas dan Inovasi Produk

Untuk meningkatkan daya saing, pelaku usaha perlu melakukan inovasi pada produk, baik dari segi desain, bahan baku, maupun kemasan yang lebih menarik dan ramah lingkungan.

3. Manajemen Keuangan yang Lebih Terstruktur

Sebaiknya UMKM menerapkan sistem pencatatan keuangan yang lebih disiplin, misalnya dengan menggunakan aplikasi keuangan sederhana agar dapat mengelola arus kas dan keuntungan secara lebih efektif.

4. Pelatihan dan Pendampingan Berkelanjutan

Diperlukan adanya pendampingan dari pihak terkait, seperti akademisi atau pemerintah daerah, untuk memberikan pelatihan berkelanjutan dalam bidang pemasaran, manajemen usaha, dan pengelolaan produksi agar UMKM semakin berkembang.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan UMKM Younie Craft dapat berkembang secara berkelanjutan dan semakin meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Adolph, R. (2016). *PENDAMPINGAN USAHA: PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DAN PENGGUNAAN APLIKASI BUKUKAS UNTUK LAPORAN KEUANGAN USAHA*. 4(2), 1–23.

Nofiani, P. W., & Mursid, M. C. (2021). Pentingnya Perilaku Organisasi dan Strategi Pemasaran dalam Menghadapi Persaingan Bisnis di Era Digital. *Jurnal Logistik Bisnis*, 11(2), 71–77. <https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/logistik/index>

Wibowo, M. A., Irfani, M., & Suwandi, P. W. (2023). Strategi Pengembangan Pemasaran Dan Pemanfaatan Digital Marketing Pada UMKM “Gethuk P2 Ngaglik.” *Wasana Nyata*, 7(1), 62–67. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v7i1.1468>

<https://tegalrejo.salatiga.go.id/wp-content/uploads/2024/06/Laporan-Profil-dan-Potensi-Kel-Tegalrejo-2023-2.pdf> (diakses Februari 2025)

<https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/47652/teguh-hati> (diakses Februari 2025)